BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air

2.1.1 Sejarah Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan (P3A) yang berlokasi di jalan Ir.H.Juanda 193 Bandung sejarahnya dapat dibagi tiga masa :

1. Masa sebelum tahun 1966
2. Masa antara tahun 1966 dan tahun 1974
3. Masa setelah tahun 1974

Masa sebelum tahun 1966

1963 Oleh Departemen Verkeer en Waterstaat(V en W) di dirikan Hidrroynamisch Laboratorium yang menempati ruangan Technische Hoge school (THS,sekarang ITB), dengan pemimpin umum Prof.Ir.J.W.F.C.Proper. Laboratorium nya dipimpin oleh Ir.R.Agus Prawinata pada tahun itu, juga dikomplek THS selesai dibangun diganti menjadi Waterloopkundig Laboratorium, Pemimpin umunya adalah Ir.F.Garot.

1939 Oleh Dienst van Havenwezen,Dept.V en W (Dinas Pelabuhan Departemen Pekerjaan Umum dan Perhubungan)didirikan gedung Laboratorium yang besar,juga dikomplek THS,selesai pada tahun 1940. Pimpinan umum laboratorium ini adalah Ir.H.VlugterJadi pada saat ini

terdapat dua laboratorium, Laboratorium kecil (1963) terutama untuk penelitian dasar dan berafiliasi dengan THS dan laboratorium besar terutama untuk penelitian terpakai.

Jaman Jepang Laboratorium bekerja terus dengan nama Laboratorium Pengairan dibawah pimpinan Ir.Soenarjo

1945-1947 Laboratorium tidak berjalan

1947 Laboratorium dibuka kembali,Laboratorium ini merupakan bagian dari institut Voor Weg en Waterboukndige Onderzoekingen(IWWO).

Pemimpin umumnya: Prof.Ir.H. Vlugter.

Laboratorium terdai dari tiga bagian :

1. Waterloopkundig Laboratorium besar dipimpin oleh Ir.S.J van Kregten,Laboratorium kecil,dipimpin oleh Mohamad Besari.
2. Laboratotium voor Grondmechanica en Wegenonderzoek,dipimpin Ir. H.K.S.Ph.Begemann.
3. Dammen en Hydrologie dipimpin Ir. H.Bakker.

1950 Setelah penyerahan kedaulatan pimpinan dipegang oleh Ir. Soepardi dari kementerian Pekerjaan Umum dan Perhubungan.Nama Laboratorium diganti menjadi Insitut Teknik Air dan Tanah (ITAT).Dalam tahun itu juga menjadi Balai Penyelidikan Teknik dengan bagian-bagiannya:

1. Laboratorium Hidrolika
2. Laboratorium Penyelidiakn Tanah dan jalan.
3. Bendungan dan Hidrologi

1951 Pimpinan Balai Penyelidikan Teknik dipegang oleh Prof.Ir. Soetedjo yang semula adalah kepala Jawatan Pengairan.

1953 Balai Penyelidikan Teknik dipecah menjadi dua :

1. Laboratorium Penyelidikan Tanah dan Jalan Direktorat Jalan dan Jembatan.
2. Laboratorium Hidrolika,Bandungan dan Hidrologi masuk Direktorat Perairan denagn nama: Balai Penyelidikan Pengairan ,Hidrologi dan Hidrometri Balai Penyelidikan pengairan,Hidrologi dan Hidrometri mempunyai dua bagian :
    1. Balai Hidrologi dan Hidrometri dipimpin oleh Ir.L.G Gerrits
    2. Laboratorium penyelidikan Masalah Air dipimpin oleh Ir.S.J.Van Kregten.

    1953 Biro Bendungan,di bawah Jawatan Pengairan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga bertempat di Gedung Sate,jalan Dipenogoro No.22 Bandung,dipimpinan oleh Ing.W.A.a var Eyden.Mempunyai antara lain laboratorium lapangan untuk waduk Cacaban di Tegal dan Waduk Darma di Kuninagn.

1958 Balai hidrologi dan Hirometri oleh Ir. Ny.W.S.S. Doelhomid .

1960 Balai Penyelidikan Pengairan,Hidrologi dan Hidrometri langsung dibawah Kementrian PUT dengan nama Balai Penyelidikan Masalah

Air,Bendungan-bendungan Besar,Hidrologi dan Hidrometri dipimpin oleh Ir.Ny.W.S.S Doelhomid,terdiri dari :

1. Laboratorium Penyelidikan Masalah Air dipimpin Ir. Soelastri Djennoedin.
2. Bagian Hidrologi dipimpin Ir.Moerwanto Martodinomo.
3. Bendungan –Bendungan Besar dipimpin kepala Balai.

1964 Balai Penyelidikan Masalah Air ,Bendungan –bendungan Besar,Hidrologi dan Hidrometri diganti menjadi Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi.

1965 Biro Bendungan menjadi Lembaga Masalah Bangunan Air dibawah Kementeri Pengairan Dasar,pimpinannya adalah Ir.Rachmat Tirtotjondro.Setelah G 30 S ,Balai Penyelidikan Masalah Air dan Hidrologi menjadi dua dengan nama: Lembaga Masalah Hidrologi dan Dinas Hidrologi dibawah Departemen Pengairan Dasar.Dinas Hidrologi merupakan suatu bagian dari Direktorat Sungai.

1966 Lembaga Masalah Bangunan Air,Lembaga Masalah Hidrologi dan Dinas Hidrologi digabung dengan nama Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA-24 Agustus 1966) dibawah pimpinan Ir. Rachmat Kirtojondro.

Masa tahun 1966-1974

1967 Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA) dibawah Direktorat Jenderal Pengairan,Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik

terdiri dari tiga dinas yang masing-masing dibagi menjadi tiga seksi dan satu bagian Sekertariat,yaitu :

1. Dinas Bangunan Air dengan Seksi Bangunan ,Seksi Geologi Teknik dan Seksi Mekanika Tanah.
2. Dinas Hirdolika terdiri dari Seksi Hidrolika Umum,Hidrolika Sungai dan Hidrokimia.
3. Dinas Hidrologi terdiri dari Seksi Hidrologi,Hidrometri dan Geo-Hidrologi.
4. Sekertariat denagn bagian Administrasi Teknik,Administrasi Keuangan,Personalia dan Bagian Umum.

1974 Pada tanggal 28 Agustus 1974 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia tentang Reorganisasi Departemen maka LPMA diubah menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) dengan alamat di jalan Ir.H. Juanda 193 Bandung,(semula jalan.Kidang Pananjung No.2 Bandung), pimpinannya Ir. Rachmat Tirtotjondro.

Masa setelah tahun 1974

1974 Direktirat Penyelidikan Masalah Air terdiri dari 4 Sub Direktorat dan satu Seketariat yaitu :

1. Sub Direktorat Hidrologi
2. Sub Direktirat Hidrolika
3. Sub Direktorat Bangunan Air
4. Sub Direktorat Penyuluhan Teknologi

5. Sebuah Sekertariat dengan Bagian Administrasi Teknik,Keuangan dan Bagian Umum.

1974 Berdasarkan surat keputusan Menteri PUTL No.145/KPTS/1975 tanggal 2 Juni 1975 maka susunan organisasi direktorat Penyelidikan Masalah Air yang direkturnya adalah Ir.Rachmat Tirtotjondro mengalami perubahan pada bagian sekertariatnya.

1982 Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 29 Januari1982 No.192/KPTS/1982 maka Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) pimpinannya diganti Ir.Sadeli Wiramihardja menjabat Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis Direktorat Irigasi.

1983 Direktorat Penyelidikan Masalah Air dirubah menjadi Pusat Penelitian dan pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan berdasarkan surat Keputusan Presiden Repbulik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984,tanggal 6 maret 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen.Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.88/KPTS/1984,tanggal 12 Maret 1984 tentang Mutasi/Alih tugas pejabat Pimpinan Eselon II di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum maka Ir.Sadeli Wiramihardja diangkat sebagai Kepala Puslitbang Pengairan.

1984 Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.211/KPTS/1984, 2 Agustus 1984 maka Pusat Penelitian dan pengembangan Pengairan terdiri dari :

i. Bidang Tata Operasional

ii. Bidang Hidrolika dan Bangunan Air

iii. Bidang Hidrologi

iv. Bidang Kualitas Lingkungan Tata Air

v. Bidang Penyaluran Hasil.

Balai Pengujian sebagai Unit Pelaksana Teknis yang jumlah,susunan organisasi dan tata kerjanya akan diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Menteri PU.

2.1.2 Misi Dan Visi Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)

Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang didirikan dengan misi dan visi tertentu dengan demikian pula dengan Pusat Penelitian dan pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR).Berikut ini Misi dan Visi dari Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR).

i. Misi PT. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)

Misi Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan iklim litbang yang kondusif
2. Menciptakan produk litbang tepat guna;
3. Menciptakan produk yang alikatip,inovatif dan konpetitif;
4. Menyusun norma,standar,pedoman dan manual;

5. Membina hubungan kerjasama IPTEK SDA;

6. Mensosialisasikan IPTEK produk litbang dan melakukan pelayanan litbang pada masyarakat.

b. VISI Pusat Penelitiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR)



Demi terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sumber daya air (SDA) yang aplikatif, inovatif dan kompetitif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembangunan permukiman dan prasarana wilayah (Kimpraswil).

2.1.3 Tugas Dan Fungsi Pusat Pengembangan Dan Penelitian Sumber Daya Air (PUSAIR)

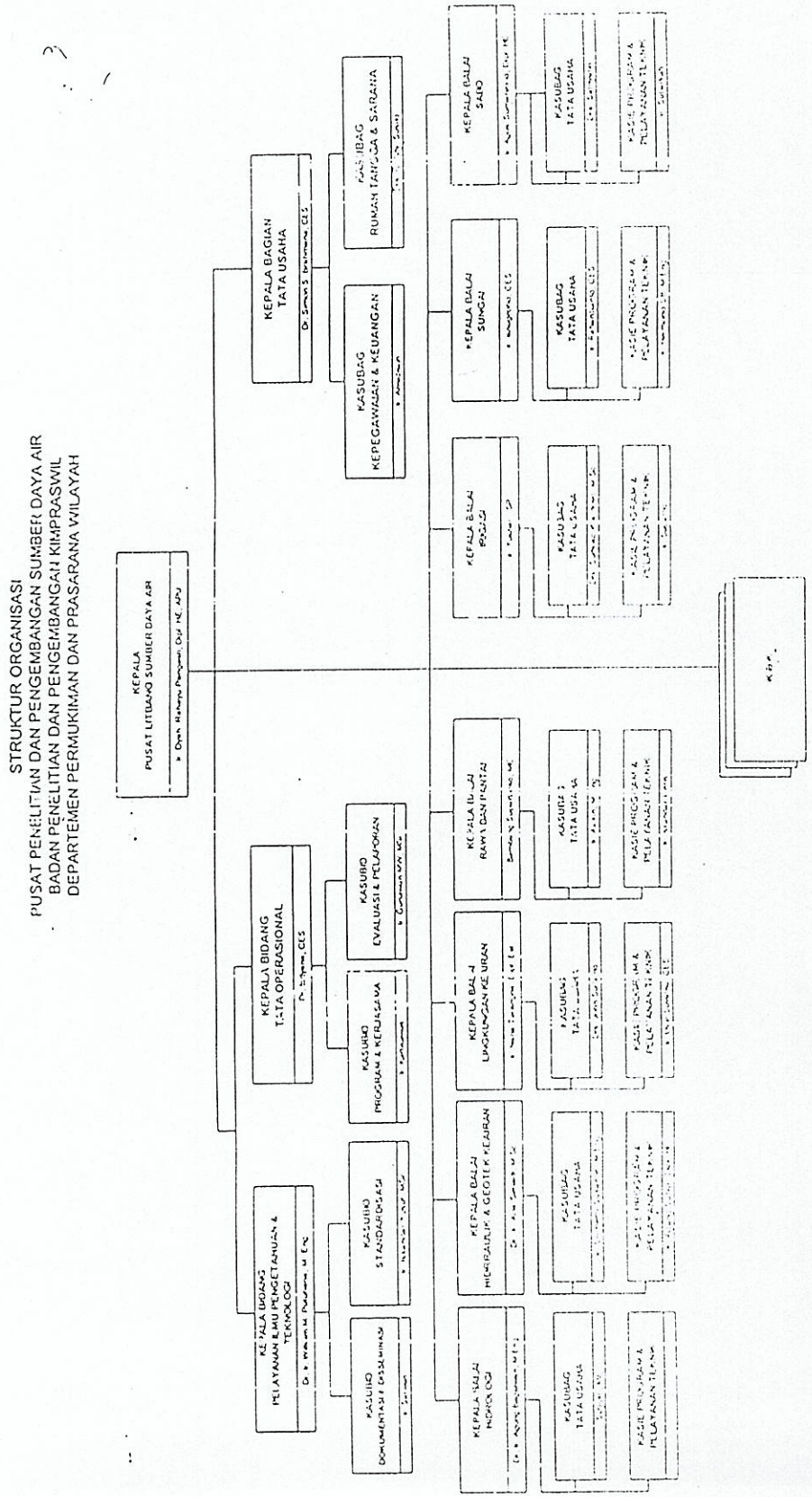
Selain misi dan visi PUSAIR juga mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program litbang teknologi sumber daya air serta standarisasi;
2. Pelaksanaan litbang sumber daya air serta standarisasi;
3. Evaluasi dan analisis hasil litbang sumber daya air serta standarisasi
4. Koordinasi disemininasi dan sosilalisasi hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) sumber daya air serta standarisasi;
5. Pengembangan korporatisasi dalam manajemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) l sumber daya air dan standirisasi ;
6. Pelaksanaan pengujian dan penyiapan saran teknis teknologi lingkungan keairan.hidrologi,bangunan hidraulik dan geoteknik keairan.hidrologi.sungai dan sabo.rawa dan pantai.serta irigasi;
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat

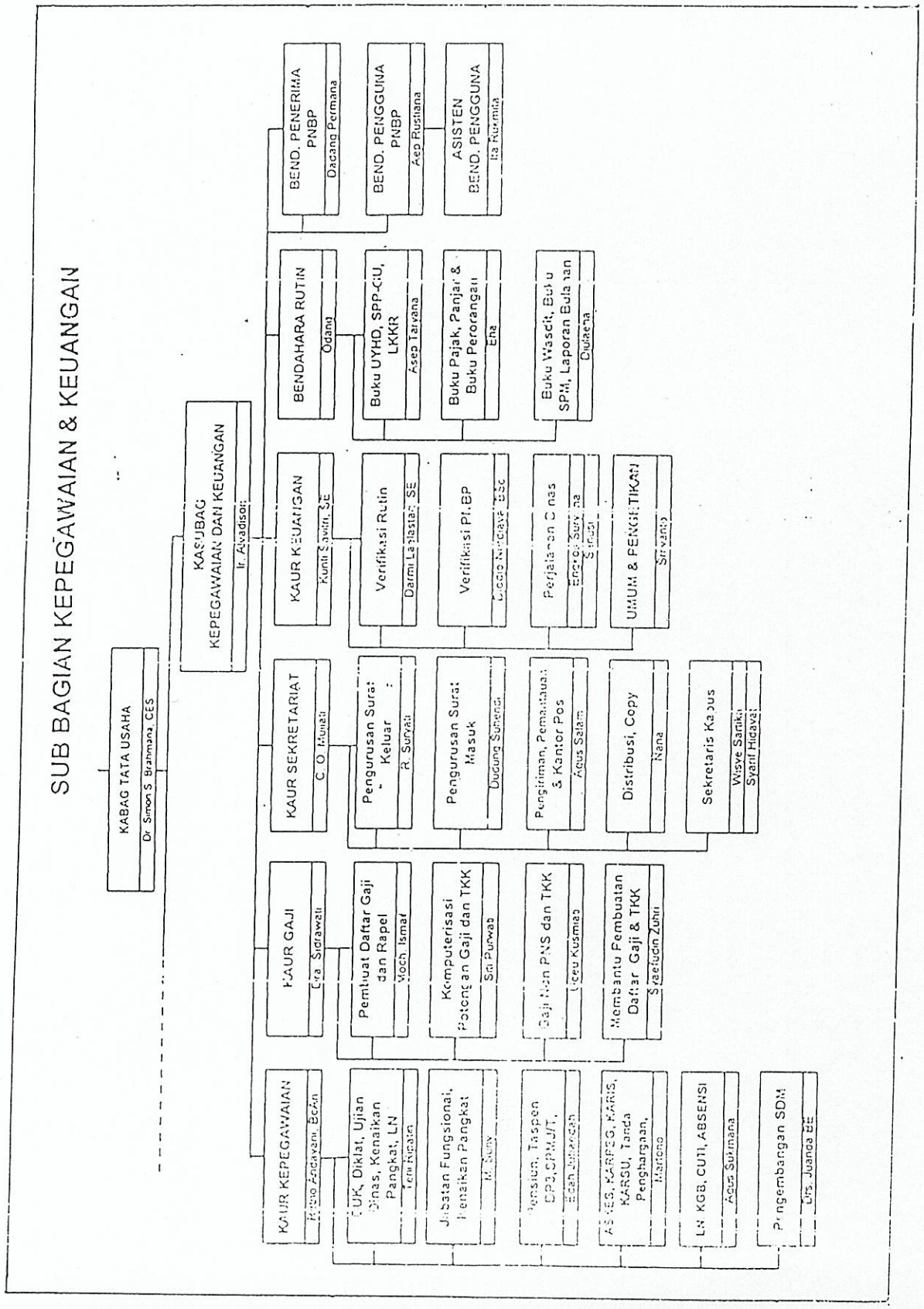
2.2 Stuktur Organisasi

Dalam literatur dewasa ini Stuktur Organisasi sangat berperan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh Perusahaan atau Instansi yang bersangkutan. Karena Stuktur Organisasi merupakan suatu wadah dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pemerintah.

STRUKTUR ORGANISASI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA AIR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KIMPRASWIL
DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH



SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN & KEUANGAN



Seperti halnya di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) dalam pembuatan stuktur organisasi mengalami perubahan sesuai dengan kondisi perusahaan .Hal ini diantaranya berfungsi untuk menjaga agar tidak terjadi overlap fungsi yaitu pekerja melaksanakan dua fungsi operasional atau lebih dan mengurangi tugas yang telah dibebankan kepada seorang pekerja.

Stuktur organisasi bagian kepegawaian dan keuangan di dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi saling berhubungan satu sama lain.Dimana kegiatan organisasi meliputi urusan kepegawaian dan keuangan, organisasi tata laksana, tata persuratan dan kearsipan umum maupun kepegawaian, melakukan administrasi pembedaharaan, penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan rutin,akuntansi serta pengembangan swadana Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR). Dari pelaksanaan seluruh organisasi ini dapat menjamin agar pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan,sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini akan diuraikan tentang pembagian kerja dibagian kepegawaian dan keuangann di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air agar tidak terjadi tumpah tindih antara masing-masing jabatan.

1. KEPALA BAGIAN TATA USAHA DI PUSAIR

Tugas dan tanggung jawab Kabag Tata Usaha :

1. Membina dan mengarahkan fungsi bagian kepegawaian dan keuangan dalam Perencanaan, Pengelolaan, dan Pengendalian financial guna mencapai sasaran yang tepat.
2. Membina dan mengarahkan fungsi Pengelolaan Program Kepegawaian dalam rangka mengkoordinasikan Perencanaan dan Pelaksanaan seluruh program kepegawaian yang dikembangkan.
3. Membina dan mengarahkan fungsi pengembangan sistem pendidikan dalam perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia.
4. Membina dan mengarahkan sistem kontrol dalam pelaksanaan program pelatihan kepegawaian.

1. KEPALA BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Kepegawaian dan Keuangan;

1. Menyiapkan perencanaan keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek yang berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia.
2. Mengembangkan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan maupun kepegawaian demi tercapainya efektivititas dan efisiensi pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian serta organisasi dan tatalaksana dan rumah tangga.

1.Mengumpulkan dan mengelola surat-surat yang masuk dan surat-surat yang keluar.

2.Melakukan pengiriman serta pemantauan surat-surat yang keluar dari kantor pos.

IV. KEPALA URUSAN KEUANGAN

Tugas dan tanggung jawab Kepala Urusan Keuangan :

1. Membuat Veritifikasi rutin dalam urusan laporan keuangan Administrasi.
2. Memberikan pelayanan untuk perjalanan dinas bagi pegawai yang diberi tugas keluar negeri.

V. BENDAHARA RUTIN DAN PENERIMA PNBP

Tugas dan tanggung jawab Bendahara Rutin dan Penerima PNBP :

1. Membuat laporan keuangan untuk pengeluaran bulan dalam bentuk buku SPM (Surat Perintah Membayar);
2. Membuat buku laporan penyusunan perorangan untuk biaya pajak penghasilan;
3. Memberikan pelayanan khusus terhadap para pengguna PNB dengan baik.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Ruang lingkup / kegiatan usaha / bisnis utama yang diberikan oleh korporasi kepada Kepegawaian dan Keuangan adalah dibidang pendidikan dan pelatihan, baik untuk kebutuhan intern maupun kebutuhan exstern.

Pengembangan usaha dan strategi bisnis LITBANG kepegawaian dalam menjawab visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah diarahkan untuk menjadi Training Provider dalam bidang Advanced Technology yang memenuhi standar nasional dan melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja organisasi serta meningkatkan kepuasan pelanggan / Customer, serta sumber daya manusia yang nepunyai kualifikasi dan dedikasi tinggi, sehingga yang diharapkan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Adapun jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan meliputi :

1. Training Program Kepegawaian yang terdiri dari :
    - Sistem Komputerisasi Kepegawaian
    - Perundang-undangan tentang kepegawaian
    - Sistem Pendataan ulang PU pegawai Negeri Sipil
2. Training Program Tata Operasional, yang terdiri dari :
    - Sistem kerjasama Ilmiah dan Kemitraan
    - Pelatihan tentang Penyusunan anggaran yang baik didalam perusahaan

- Peninjauan ulang hasil Evaluasi pelaksanaan penelitian dibidang Iptek
- Tata cara penyusunan program kerja sama dengan lembaga ilmiah

3. Training Program Balai Sabo
4. Training Program Rawa dan Pantai yang terdiri dari :
    - Program cara penanggulangan banjir didaerah pantai
    - Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jaringan Rawa dan Pantai
5. Training Program Pelayanan Teknik
6. Training Program Balai Lingkungan Keairan yang terdiri dari :
    - Proyek Pengkajian dan Penerapan Pengairan
    - Studi banding Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jaringan Irigasi
7. Training Program Balai Geotek Keairan
8. Training Program Standarisasi

Adapun tujuan umum laporan kepegawaian adalah :

i. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai Kepegawaian terutama permintaan dan pembayaran pensiun.

ii. Untuk memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan peraturan pegawai pada perusahaan.

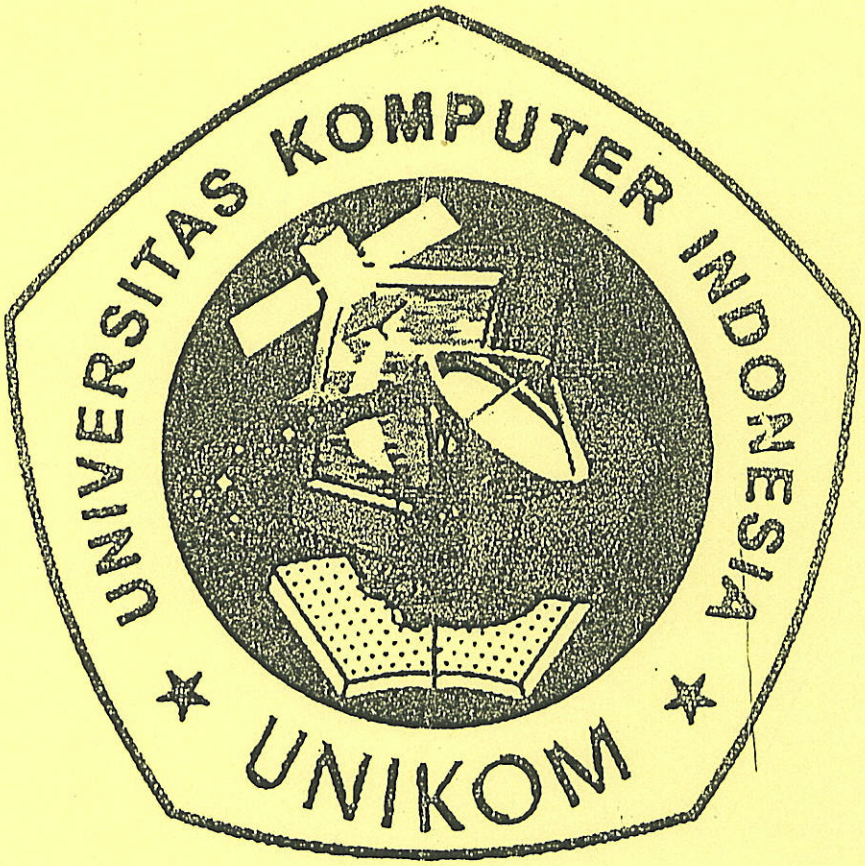
iii. Memberikan informasi mengenai pelayanan dalam pengembangan sumber daya air.

iv. Laporan pengusulan pensiun merupakan informasi yang berhubungan dengan kepegawaian dari suatu perusahaan.

v. Proses laporan pengusulan tata cara pensiun terdiri dari dokumen dasar, arsip, peringkasan dan pelaporan.

vi. Proses laporan pengusulan pensiun yang dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan laporan kepegawaian yang baik pula yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.

vii. Informasi yang diperoleh dari proses laporan pensiun dapat berguna dalam mengambil keputusan untuk merencanakan langkah kerja selanjutnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM